

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dengan 2 (dua) variabel. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguraikan suatu masalah dengan menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk Studi Korelasi (hubungan dua faktor/Variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara Aktivitas pembelajaran mapel akidah akhlak terhadap akhlak Siswa di MI Ibrohimiyah, kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ibrohimiyah Kabupaten Demak.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 61

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas V MI Ibrohimiyyah yang berjumlah 37 anak.

Mengingat jumlah siswa kelas V kurang dari 100 orang, maka memakai penelitian populasi. Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi, yaitu semua subjek penelitian diikutsertakan semua tanpa menggunakan sample karena menggunakan penelitian populasi.

### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Yang menjadi variabel dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Mapel Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas V di MI Ibrohimiyyah Kabupaten Demak" yaitu:

1. Variabel bebas/independent (X) : Aktivitas Pembelajaran mapel akidah akhlak
  - a. *Visual activities*
    - 1) Membaca buku akidah akhlak
    - 2) .Memperhatikan guru saat pembelajaran
  - b. *Oral activities*
    - 1) Aktif bertanya
    - 2) Berdiskusi

- 3) Mengeluarkan pendapat
  - c. *Listening activities*
    - 1) Mendengarkan saat pembelajaran
  - d. *Writing activities*
    - 1) Mengerjakan tugas
  - e. *Drawing activities*
    - 1) Menjalankan perilaku terpuji
  - f. *Motor activities*
    - 1) Tanggap terhadap perintah guru
    - 2) Tekun mengikuti pembelajaran Akidah akhlak
  - g. *Mental activities*
    - 1) Menjawab pertanyaan dari guru
  - h. *Emotional activities*
    - 1) Tanggap terhadap apa yang diperintahkan guru
    - 2) Semangat dalam pembelajaran/Antusias
    - 3) Termotivasi terhadap pembelajaran Akidah akhlak
2. Variabel terikat/dependen (Y) : Akhlak siswa
- Berdasarkan Kompetensi Dasar dalam Mapel Akidah akhlak yaitu:
- a. Akhlak Terpuji
    - 1) Bersikap Tawakal
    - 2) Kesopanan terhadap orang tua, guru, dan teman
    - 3) Bersikap Optimis.
    - 4) Bersikap Qanaah
    - 5) Suka menolong orang

- b. Menjauhi Akhlak tercela
  - 1) Tidak suka bertengkar dengan teman
  - 2) Tidak bersikap Serakah

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memberikan jaminan validitas data yang penulis sampaikan, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (penelitian dengan turun / melihat langsung ke lokasi penelitian) dengan melakukan metode-metode: observasi, angket, dokumentasi, dan *interview*.

### **1. Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>2</sup> Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi yaitu untuk mengetahui keadaan yang terjadi di sekolah, bagaimana akhlak siswa di sekolah.

### **2. Angket**

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.60

Angket/Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>4</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas pembelajaran aqidah akhlak dan mengumpulkan data tentang Akhlak siswa kelas V di MI Ibrohimiyah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa: daftar nama-nama peserta didik, absensi atau daftar hadir, nilai ulangan dan nilai raport siswa, catatan-catatan perilaku peserta didik.

### 4. *Interview*

*Interview* yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 115

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ... hlm.234

dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah dewan guru dan pihak yang dipandang perlu untuk memperoleh keterangan tentang latar belakang sejarah berdirinya MI Ibrohimiyah dan data lain untuk melengkapi penyusunan skripsi ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Data Pendahuluan**

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang kedisiplinan mengikuti kegiatan pramuka terhadap sikap sosial. Dalam analisis ini penulis memasukkan hasil perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

---

<sup>6</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bali Pustaka, 2000), hlm. 272

- a. Menghitung Mean (rata-rata hitung) dari variabel X, dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = rata-rata hitung variabel x

$\sum_x$  = jumlah seluruh skor x

$N$  = *number of cases*<sup>7</sup>

- b. Menghitung Mean (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus :

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

$M_y$  = rata-rata hitung variabel y

$\sum_y$  = jumlah seluruh skor y

$N$  = *number of cases*

- c. Menghitung Deviasi Standar variabel X, dengan menggunakan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

$SD_x$  = deviasi standar dari variabel x

$\sum x^2$  = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$N$  = *number of cases*

- d. Menghitung Deviasi Standar variabel Y, dengan menggunakan rumus :

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers) 2010, hlm. 82.

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

$SD_y$  = deviasi standar dari variabel y

$\sum y^2$  = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$N$  = *number of cases*<sup>8</sup>

- e. Menghitung Median (nilai rata-rata pertengahan), dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mdn} = L + \left( \frac{\frac{1}{2}N - f_{k_b}}{f_i} \right)$$

Keterangan :

Mdn = median atau nilai rata-rata tengah

L = *lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

$f_{k_b}$  = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung median.

$f_i$  = frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung median).

$N$  = *number of cases*.<sup>9</sup>

- f. Menghitung Modus (mode), dengan menggunakan rumus:

$$M_o = L + \left( \frac{f_o}{f_o + f_h} \right) \cdot I$$

Keterangan :

$M_o$  = modus

---

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 197.

<sup>9</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 102.

- L = *lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)
- $f_a$  = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus.
- $f_b$  = frekuensi yang terletak dibawah interval yang mengandung modus
- I = *interval class*.<sup>10</sup>

g. Menghitung Range (rentang nilai), dengan rumus :

$$R = H - L + I$$

Keterangan :

R = *Total Range*

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (nilai terendah)

I = *Bilangan Konstan*.<sup>11</sup>

## 2. Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.<sup>12</sup>

Untuk mempermudah melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu membuat tabel kerja satu predictor,

---

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 106.

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 52.

<sup>12</sup>Burhan Nurgiantoro, dkk, *Satistik Terapan (Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2002), cet. II, hlm. 268.

kemudian di masukkan dalam rumus korelasi *product Moment*.

- a. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- N = jumlah sampel
- X = Nilai variabel X (Aktivitas Pembelajaran Akidah Akhlak)
- Y = Nilai variabel Y (Akhlak siswa kelas V)
- $\sum X$  = jumlah keseluruhan nilai variabel X
- $\sum Y$  = jumlah keseluruhan nilai variabel Y
- $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian variabel X dan Y<sup>13</sup>

- b. Menguji signifikansi korelasi

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan antara nilai r hasil koefisien korelasi *produk moment* ( $r_{xy}$ ) dengan nilai r tabel ( $r_t$ ) dalam taraf signifikansi 1 % atau 5 % sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 206.

- 1) Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_t$  1 % atau 5 % maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- 2) Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada  $r_t$  1 % atau 5 % maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan.

Kemudian Untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel berikut:<sup>14</sup>

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Nilai r**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu <i>sangat lemah</i> dan <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)</i> .
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinan

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan.<sup>15</sup>

c. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 231

<sup>16</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191

Adapun langkah-langkah uji linieritas, sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
  - 2) Menentukan persamaan regresi
  - 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
  - 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
  - 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT).
  - 6) Menghitung F
  - 7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ <sup>18</sup>
- d. Menentukan analisis variasi garis regresi (metode skor deviasi), dengan rumus

$$\frac{JK_{reg}}{JK_{res}}$$

Dengan langkah mencari:

$$JK_{reg} = JK(b|a)$$

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK(b|a) - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}$$

$$KT_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{res}}$$

$$KT_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

---

<sup>17</sup>Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 172-176

<sup>18</sup> Sutisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi 2004) hlm. 16

**Tabel 3.2**  
**Tabel Analisis Varians Untuk uji Linear Regresi**

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
<b>Total</b>	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	
<b>Regresi a</b>	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	
<b>Regresi b</b>	1	JK (b   a)	$\frac{JK_{reg}}{dk_{res}}$	$\frac{KT_{reg}}{KT_{res}}$
<b>Residu</b>	N-2	$\sum Y_i^2 - JK (b   a) - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}$	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	
<b>Tuna cocok</b>	K-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{K-2}$	$\frac{KT (TC)}{KT (K)}$ <sup>19</sup>
<b>Kekeliruan</b>	N-K	JK (E)	$\frac{JK (E)}{N-2}$	

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F regresi

$JK_{reg}$  = Jumlah perkuadratan regresi

$JK_{res}$  = Jumlah perkuadratan residu

$KT_{reg}$  = Rerata perkuadratan regresi

$KT_{res}$  = Rerata perkuadratan residu.<sup>20</sup>

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji  $F_{hitung}$  (1) dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 1\%$  dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = n - 2. Jika

---

<sup>19</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (PT. Tarsito Bandung: Bandung, 2005) hlm. 332

<sup>20</sup>Sutisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 16

$F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian Jika  $F_{hitung(1)} < F_{tabel(1)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Langkah selanjutnya, membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $F_{reg}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  5% dengan kemungkinan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
- 2) Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  5%, maka non signifikan berarti hipotesis ditolak.